

**LAPORAN
KKS PENGABDIAN**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**ATM BANK SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT
SEBAGAI STRATEGI MENDORONG LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT
DI DESA BAJO**

Oleh

Ketua Tim:

Dr. Raghel Yunginger, M.Si (Ketua Tim)

NIDN: 0026107704

Meilan Demulawa, M.Sc (Anggota)

NIDN: 0002038604

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG TA 2019

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Tahun 2019**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019

1. Judul Kegiatan : ATM Bank Sampah berbasis masyarakat sebagai strategi mendorong lingkungan bersih dan sehat di Desa Bajo
2. Lokasi : Desa Bajo Kecamatan Tilamuta
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Raghel Yunginger, S.Pd., M.Si.
 - b. NIP : 197710262002122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Fisika / Fisika
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085220626075
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Meilan Demulawa, S.Pd., M.Sc / -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Saldi Budi
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Bajo
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 12
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
 Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

(Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd)
 NIP. 196005301986032001

Gorontalo, 21 Juni 2019
 Ketua

(Dr. Raghel Yunginger, S.Pd., M.Si.)
 NIP. 197710262002122001

Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
 NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Pelaksanaan KKS Tematik Bank Sampah di Desa Bajo bertujuan untuk membentuk Kelompok Usaha Bank Sampah yang didesain menggunakan ATM (*Address, Thrust, Money*) Bank Sampah yang berbasis *culture* masyarakat Bajo untuk mendorong desa bersih dan sehat, Program ini dilaksanakan untuk memberikan pendampingan teknis pengelolaan sampah baik sampah organik maupun non organik. Untuk itu metode yang digunakan adalah metode partisipatif yang berkelanjutan dengan pendekatan persuasif kepada masyarakat sesuai dengan *culture* Desa Bajo yang terkenal sebagai masyarakat nelayan.

Kegiatan program KKS ini dilaksanakan secara sistematis tahap demi tahap. Terlebih dahulu masyarakat terutama kelompok sasaran yaitu Ibu-Ibu PKK dan Rumah Tangga, serta karang taruna diberikan edukasi untuk pemahaman pentingnya peduli sampah dan konsep usaha Bank Sampah. Selanjutnya diberikan keterampilan mendaur ulang sampah yang dapat bernilai ekonomi sehingga dapat dimanfaatkan untuk menambah pendapatan rakyat. Selanjutnya secara persuasive dilakukan edukasi dari rumah ke rumah untuk menyentuh langsung kondisi masyarakat. Hasil dari semua tahapan kegiatan Bank Sampah ini telah melahirkan kelompok usaha bank sampah yang menggunakan ATM Bank sampah dalam mendorong kesadaran dan kepedulian mengelola sampah menjadi rupiah. Harapannya ke depan agar program Bank Sampah ini ada keberlanjutan dengan dukungan dari semua pihak baik perguruan tinggi maupun pemerintah Kabupaten Boalemo.

Kata kunci : ATM Bank Sampah, Desa Bajo

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
RINGKASAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Deskripsi Potensi Desa	1
1.2 Permasalahan dan penyelesaiannya	2
1.3 Metode yang digunakan	4
1.4 Kelompok Sasaran, potensi dan permasalahan	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	7
2.1 Target	7
2.2 Luaran	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	8
3.1 Persiapan dan Pembekalan	8
3.2 Pelaksanaan KKS Pengabdian	9
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	12
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	13
BAB 5 HASIL YANG TELAH DICAPAI	14
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Potensi Desa

Desa Bajo merupakan salah satu desa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo yang berada di wilayah pesisir dan berbatasan langsung dengan Teluk Tomini. Secara administrasi, bagian Utara berbatasan dengan Desa Pentadu Barat, bagian Timur berbatasan dengan Pentadu Timur, bagian Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini, dan di bagian Barat berbatasan dengan Desa Modelomo. Sebagai wilayah yang berbatasan langsung dengan Teluk Tomini maka mata pencaharian utama masyarakat adalah nelayan. Bagi masyarakat Bajo, laut merupakan sahabat dan juga tumpuan aktivitas ekonomi mereka. Pola hidup mereka yang sangat bergantung dengan laut sudah dijalani secara alami turun temurun sehingga mereka pun mencintai alam laut untuk kelangsungan hidup mereka.

Saat ini jumlah penduduk Desa Bajo sekitar 1630 jiwa dengan 440 KK (Data Desa Bajo, 2019) merupakan jumlah yang cukup banyak untuk sebuah desa yang menetap di pesisir pantai. Sebagai etnik yang memiliki gaya hidup bergantung dari laut dan bahkan bertempat tinggal di atas laut, maka deretan rumah tinggal mereka pun di atas laut. Pemandangan eksotik pemukiman mereka pun menarik wisatawan untuk berkunjung menikmati keindahan laut. Disamping itu keunikan *culture* dan gaya hidup Suku Bajo tidak lepas dari lirikan wisatawan yang dapat berpotensi sebagai salah satu destinasi wisata favorit di Kabupaten Boalemo. Dengan demikian potensi ini penting untuk terus dikembangkan dengan tetap menjaga kekhasan dan kearifan lokal Suku Bajo.

Disamping itu berdasarkan laporan-laporan penelitian seperti Nuryadin (2010), Rahmah dan Batoa (2017) menjelaskan bahwa pola hidup Suku Bajo membentuk karakter mereka menjadi karakter yang tangguh dan kerja keras termasuk ibu-ibu rumah tangga dan anak-anak mereka yang cenderung memilih bekerja daripada menikmati dunia pendidikan. Kegiatan ibu-ibu lebih dominan merawat keluarga bahkan termasuk membantu suami melaut. Ini artinya bahwa Ibu-ibu rumah tangga dan anak-anak lebih terkonsentrasi di rumah dan keluarga untuk menopang kehidupan keluarga melalui usaha melaut. Karakter ini menjadi peluang atau potensi untuk memberdayakan ibu-ibu rumah tangga Suku Bajo untuk memiliki kegiatan lain yang dapat menopang ekonomi keluarga mereka. Namun untuk membentuk karakter yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang kegiatan lain, maka sangat penting untuk memberikan modal pengetahuan dan keterampilan serta melakukan pendampingan secara berkesinambungan hingga memiliki modal

keterampilan dan motivasi seperti mengelola bank sampah untuk mendorong lingkungan desa yang bersih dan sehat dari berbagai ancaman penyakit akibat sampah.

1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya

Peningkatan jumlah penduduk Suku Bajo tentunya diikuti pula dengan jumlah deretan pemukiman yang bersentuhan dengan pesisir dan laut. Disamping itu dinamika hidup masyarakat Bajo yang terkontaminasi dengan pola hidup modern dapat memunculkan berbagai permasalahan yang cukup berpengaruh terhadap pewajahan pemukiman mereka, misalnya bertambahnya deretan pemukiman, tumpukan sampah rumah tangga, sanitasi buruk, kurangnya air bersih bahkan kerawanan penyakit akibat lingkungan kotor. Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan Damisi, dkk (2014) mengenai Desa Bajo di Kecamatan Tilamuta yang termasuk salah satu pemukiman yang berkategori kumuh. Adapun faktor-faktor penyebab kekumuhan desa ini meliputi lokasi kependudukan, kondisi bangunan hunian, kondisi prasarana dan sarana dasar, dan kondisi sosial ekonomi. Kekumuhan makin nampak dengan adanya kondisi persampahan dan air limbah di kawasan permukiman Desa Bajo. Rendahnya kesadaran dan pengetahuan terhadap pengelolaan sampah serta sangat minimnya sarana tempat pembuangan sampah sementara (TPS) mengakibatkan sampah-sampah rumah tangga tampak berserakan dan menumpuk di sepanjang pesisir dan permukaan laut. Kondisi ini diperburuk juga dengan tidak terdapatnya petugas kebersihan yang khusus mengangkut sampah rumah tangga ke TPS.

Dampak yang dapat ditimbulkan dari permasalahan di atas diantaranya dapat mengancam ekosistem laut, kurangnya ketersediaan air bersih, munculnya berbagai penyakit, dan terancam hilangnya keindahan kawasan pesisir yang eksotis ini. Kekumuhan kawasan pemukiman Desa Bajo dapat menghilangkan asa desa ini sebagai ikon wisata Kabupaten Boalemo. Disamping itu permasalahan sampah dan masalah sanitasi masyarakat Desa Bajo dapat mengakibatkan kerugian materil dan kehilangan daya tarik bagi wisatawan yang akan berkunjung ke Desa Bajo tersebut. Ini artinya bahwa masalah sampah dan sanitasi cukup signifikan dalam memperburuk taraf ekonomi masyarakat Desa Bajo melalui sektor perikanan dan wisata. Padahal keunikan etnik ini sangat berpeluang menjadi destinasi wisata favorit yang berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat baik Suku Bajo maupun Kabupaten Boalemo secara umum.

Permasalahan di atas akan makin bertambah buruk jika tidak dilakukan pembenahan dan terobosan yang dapat memadukan semua kepentingan masyarakat desa. Pola hidup etnik Bajo yang hidup dengan alam dan memiliki ketangguhan bekerja dapat dijadikan modal untuk

mengatasi masalah sampah di desa ini. Meskipun sebenarnya karakteristik ekonomi, pendidikan dan keterampilan masyarakat cukup rendah terhadap upaya penanganan sampah di Desa Bajo. Namun hal ini bukan menjadi kendala dalam mengatasi masalah sampah di desa Bajo. Untuk itu strategi pengelolaan sampah ditawarkan menggunakan pendekatan berbasis *culture* masyarakat Bajo dengan Pelibatan semua level baik pemerintah desa maupun ibu-ibu rumah tangga dan anak-anak.

Strategi yang ditawarkan sebagai bentuk pengabdian perguruan tinggi dalam mengatasi masalah sampah berupa inovasi ATM (*Address, Trush, Money*) Bank Sampah berbasis *culture* masyarakat Desa Bajo. Istilah ATM bukanlah kartu *Automated Teller Machine* yang digunakan masyarakat dalam menarik dananya di bank lewat anjungan mesin otomatis. Tetapi istilah kartu ATM dalam pengabdian ini berupa kartu manual menyetor sampah yang disesuaikan dengan kondisi desa yang belum mampu menghadirkan ATM bank sampah yang sebenarnya. Harapan dari upaya ini untuk menjadi cikal bakal kedepan terdapatnya ATM bank sampah yang sesungguhnya di Desa Bajo untuk mengubah sampah menjadi rupiah. Oleh karena itu isi dari kartu ATM ini adalah;

- A (*address*) berupa alamat penyetor sampah

Tujuan dituangkan alamat penyetor ini untuk mengontrol keaktifan setiap dusun yang ada di Desa Bajo sekaligus menjadi dasar untuk memberi *reward* bagi dusun yang aktif dalam membuan sampah sebagai motivasi keberlanjutan bank sampah demi kebersihan lingkungan.

- T (*Trush*) berisi jenis sampah

Tujuan data ini untuk membedakan jenis sampah yang disesuaikan dengan harganya. Harga setiap jenis sampah (organik dan anorganik) disepakati oleh masyarakat yang dipimpin oleh pemerintah desa.

- M (*money*) merupakan *income*

Tujuan kata ini untuk memberi semangat kepada pemilik kartu sampah bahwa usahanya menyetor sampah di bank sampah adalah untuk mendapatkan uang sebagai *income* mereka yang peduli sampah.

Kartu ATM bank sampah dalam pengabdian ini akan disosialisasikan kepada masyarakat Desa Bajo melalui mahasiswa KKS pengabdian. Proses edukasi dan pendampingan dimulai dari teknik pengelolaan sampah melalui 4R (*reduse, reuse, replace, recycle*), pembentukan kelompok

pengelola sampah sebagai usaha ekonomis, pembentukan bank sampah beserta aturan-aturannya, serta penggunaan kartu ATM bank sampah. Namun metode dan teknik pendekatan menyesuaikan dengan *culture* Suku Bajo sehingga strategi ini benar-benar memberdayakan masyarakat yang harapannya dapat diterima dan diaplikasikan. Dengan demikian akan ada *the garbage purchase* berupa bank sampah dan ATM bank sampah ala Desa Bajo.

1.3 Metode yang Digunakan

Pemahaman tentang pengelolaan sampah sampai terbentuknya bank sampah serta penggunaan ATM bank sampah ini membutuhkan metode yang berbasis masyarakat Desa Bajo. Untuk itu tahapan metode yang akan ditempuh adalah:

1. Pembahasan program pengabdian bersama aparat desa dan tokoh-tokoh masyarakat

Tahapan ini merupakan langkah awal untuk mendapatkan dukungan dari aparat dan tokoh masyarakat tentang program yang akan ditawarkan yang sesuai dengan kondisi desa.

2. Identifikasi pemuda dan ibu-ibu rumah tangga dan PKK sebagai tim kerjasama pengelola sampah

Tahap kedua ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan kesedian dari setiap individu yang menjadi tim peduli sampah sehingga perpanjangan edukasi pengelolaan sampah lebih mudah kepada masyarakat karena menyesuaikan dengan *culture* Suku Bajo.

3. Pembentukan kelompok edukasi pengelolaan sampah berbasis 4R, bank sampah dan kartu ATM bank sampah yang terdiri dari mahasiswa KKS dan masyarakat.

Tahapan ketiga ini akan terlaksana dengan melakukan pembagian kelompok yang di dalamnya terdiri dari mahasiswa KKS, pemuda dan ibu-ibu RT-PKK yang terpilih. Langkah awal materi edukasi adalah pemahaman jenis sampah dan pengelolaannya berbasis 4R. Untuk itu akan dibagi kelompok khusus *reduse, reuse, replace, recycle*. Setelah itu akan dilakukan sosialisasi tentang bank sampah dan ATM yang dilakukan oleh tim kelompok edukasi yang jumlah kelompoknya menyesuaikan dengan jumlah dusun di Desa Bajo. Sehingga proses sosialisasi berjalan serentak dan dapat diterima oleh masyarakat Desa Bajo.

4. Pembentukan aturan-aturan usaha bank sampah yang berkolaborasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten.

Tahapan ini dibahas bersama di tingkat aparat desa yang tentunya melibatkan pihak kecamatan dan instansi terkait.

5. Pembentukan kelompok usaha bank sampah

Tahap kelima ini dapat dilakukan bila masyarakat sudah memahami aturan-aturan bank sampah dan komitmen dalam menjalankan usaha bank sampah yang tentunya didukung oleh pemerintah. Jika memungkinkan kelompok usaha ini dipayungi secara legitimasi oleh pemerintah.

6. Pendampingan operasi usaha bank sampah yang menggunakan kartu ATM bank sampah ala Desa Bajo.

Tahap akhir ini merupakan harapan yang dapat diwujudkan oleh mahasiswa KKS beserta aparat desa sehingga pendampingan program dapat diberlanjtkan dan memberi manfaat bagi peningkatan ekonomi masyarakat sekaligus menciptakan desa yang bersih, bebas sampah dan sehat di Desa Bajo sebagai desa yang menarik untuk destinasi wisata.

1.3 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan

Strategi pengabdian ini memberdayakan masyarakat yang ada di Desa Bajo demi keberlanjutan program KKS Pengabdian. Untuk itu yang menjadi sasaran dalam pengabdian ini diuraikan pada Tabel 1 beserta uraian potensi dan permasalahannya.

Tabel 1. Daftar Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Sasaran	Potensi	Permasalahan
1. Pemerintahan Desa Bajo	Adanya program pemerintah Kabupaten Boalemo yang secara melembaga diturunkan kepada setiap program desa untuk mengatasi masalah sampah di Kabupaten Boalemo.	1. Pemberian pemahaman dan kesadaran peduli sampah yang masih perlu ditingkatkan di level masyarakat. 2. Tidak terdapatnya kelompok pengumpul sampah 3. Tidak terdapatnya bank sampah dan sistemnya. 4. Tidak terdapatnya aturan-aturan lembaga bank sampah 5. Pengetahuan masyarakat tentang bank sampah sangat tidak memadai untuk membuat suatu wadah organisasi atau usaha yang dikelola dengan manajemen yang baik.
2. Ibu-Ibu RT dan PKK	1. Cenderung memiliki waktu yang lebih di rumah selain mengurus rumah tangga	1. Kelompok yang paling bersentuhan dengan pemakaian

	2. Berpotensi diberikan pelatihan keterampilan mengelola sampah untuk membantu menopang ekonomi keluarganya	bahan rumah tangga yang berpotensi sebagai sampah 2. Kurang memiliki pengetahuan dan kesadaran mengelola sampah
3. Pemuda Desa Bajo	Memiliki waktu tetapi belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membentuk usaha yang ekonomis terkait dengan sampah	Belum memahami teknis sampah menjadi rupiah

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

Keberhasilan program KKS Pengabdian ini sangat bergantung pada berbagai faktor, namun target dan luaran dari program ini menjadi indikator keberhasilannya program. Adapun target dan luaran dari program pengabdian ini diuraikan pada bagian berikut;

2.1. Target

Adapun target program pengabdian bank sampah di Desa Bajo adalah:

1. Terdapatnya pemahaman dan kesadaran peduli sampah untuk kebersihan dan kesehatan lingkungan masyarakat.
2. Terdapatnya atribut-atribut yang memberikan sosialisasi dan aturannya pembuangan sampah.
3. Terdapatnya kelompok usaha bank sampah yang memiliki manajemen yang baik dalam merubah sampah menjadi rupiah.
4. Terdapatnya pemahaman dalam memanfaatkan kartu ATM bank sampah ala Desa Bajo.
5. Terdapatnya program-program yang berkesinambungan dalam menumbuhkan motivasi peduli sampah seperti penghargaan dusun terbersih dan indah.

2.2 Luaran

Keberhasilan program KKS Pengabdian ini dapat dilihat dari luaran sebagai indikator keberhasilan program yang direncanakan sesuai target. Adapun luaran dari program ini adalah:

1. Terbentuknya kelompok usaha bank sampah yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga sekaligus mendorong lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Terdapatnya aturan-aturan usaha bank sampah yang dikendalikan oleh pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten Boalemo.
3. Terdapatnya kartu ATM bank sampah ala Desa Bajo untuk terus mendorong dan menjaga kesinambungan peduli sampah.
4. Terdapatnya lingkungan yang bersih dan sehat untuk mendorong Desa Bajo sebagai desa wisata.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Sebagai upaya untuk mencapai target dan luaran, maka metode pelaksanaan Program KKS Pengabdian ini dilakukan dalam 3 tahap yang dimulai dengan tahap persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKS, kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan KKS Pengabdian, dan terakhir tahap rencana keberlanjutan program.

3.1 Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS meliputi tahapan berikut :

- 1) Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian oleh LP2M-UNG.
- 2) Persiapan lokasi KKS Pengabdian berdasarkan rekomendasi pemerintah Kabupaten Boalemo.
- 3) Koordinasi dengan pemerintah Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
- 4) Persiapan desain sarana informatif tentang pengelolaan sampah melalui ATM bank sampah untuk mendorong desa yang bersih dan sehat di Desa Bajo.
- 5) Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS Pengabdian.

b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa meliputi:

- 1) Penjelasan peran dan fungsi Mahasiswa dalam KKS-Pengabdian oleh LPPM-UNG
- 2) Penjelasan Panduan dan Pelaksanakan Program KKS Pengabdian oleh Ketua KKS-UNG;
- 3) Penjelasan aspek penilaian dan pelaporan KKS Pengabdian oleh Panitia Pelaksana KKS-UNG
- 4) Penjelasan tentang pentingnya bank sampah di Desa Bajo.
- 5) Penjelasan tentang mekanisme pencapaian target dan luaran tentang bank sampah yang dilengkapi dengan dengan ATM bank sampah untuk menciptakan lingkungan desa yang bersih dan sehat di Desa Bajo.

c. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS ;

- 1) Pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian oleh LPPM-UNG.
- 2) Pengantaran mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ke lokasi Desa Bajo.
- 3) Penyerahan peserta KKS-Pengabdian ke lokasi oleh panitia ke pemerintah Desa Bajo.
- 4) Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- 5) Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan.
- 6) Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan.

- 7) Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian.
- 8) Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian.

3.2 Pelaksanaan KKS Pengabdian

Tahap awal pelaksanaan kegiatan KKS difokuskan pada pembahasan program peduli sampah bersama pemerintah Desa Bajo. Kerjasama antara mahasiswa KKS dengan pemerintah desa diharapkan dapat melahirkan komitmen bersama untuk mewujudkan target dari program ini. Selanjutnya dilakukan sosialisasi pengelolaan sampah melalui metode 4R oleh kelompok edukasi yang terdiri dari mahasiswa dan masyarakat. Sasaran sosialisasi adalah masyarakat baik ibu-ibu rumah tangga, PKK, pemuda maupun anak-anak. Untuk memudahkan metode sosialisasi ini maka dibentuk tim sosialisasi yang terdiri dari mahasiswa KKS, pengurus PKK, tokoh pemuda dan masyarakat sehingga pendekatan sosialisasi lebih bersifat humanis sesuai karakter Suku Bajo. Hal ini untuk memudahkan proses sosialisasi dan pemahaman tentang peduli sampah kepada masyarakat Desa Bajo.

Adapun metode sosialisasi selain teori juga diberikan praktek pengolahan sampah. Kemudian secara bertahap dirancang kelompok usaha bank sampah dan kartu ATM bank sampah beserta aturan-aturan yang memayungi lembaga usaha berbasis masyarakat ini. Selanjutnya cara pemanfaatan bank sampah dan kartu ATM bank sampah disosialisasikan kembali kepada masyarakat. Selanjutnya dilakukan pendampingan secara terintegrasi oleh mahasiswa KKS dan pemerintah desa tentang operasi usaha bank sampah yang menggunakan ATM bank sampah sehingga sampah ini menjadi rupiah yang menopang ekonomi keluarga sekaligus menciptakan lingkungan bersih dan sehat di Desa Bajo. Disamping itu pendampingan ini diharapkan dapat memantapkan operasional dan *income* kelompok usaha masyarakat dalam mengubah sampah menjadi rupiah.

Adapun volume kerja mahasiswa dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) yaitu 144 jam kerja efektif dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 jam seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 2 bulan)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Penyusunan program bank sampah yang meliputi sosialisasi pengelolaan sampah, pembentukan kelompok usaha bank sampah dan desain kartu ATM bank sampah	Identifikasi program bank sampah bersama aparat desa	360	7 orang mahasiswa
2	Pembentukan tim sosialisasi dan pembahasan materi sosialisasi tentang pengelolaan sampah berbasis 4R serta jadwal sosialisasi.	Persiapan sosialisasi pengelolaan sampah	360	10 orang mahasiswa
3	Sosialisasi pengelolaan sampah oleh setiap kelompok yang dibentuk berdasarkan 4R	Sosialisasi Pengelolaan sampah	360	7 atau 8 orang mahasiswa per kelompok
4	1. Penyusunan materi pembentukan bank sampah dan aturan-aturanya bersama aparat desa, kecamatan dan kabupaten 2. Desain kartu ATM bank sampah dan teknis operasioanalnya.	Prosedur dan aturan pembentukan bank sampah dan ATM bank sampah	360	10 orang mahasiswa
5	Sosialisasi dan pembentukan kelompok usaha masyarakat tentang bank sampah	Pembentukan lembaga bank sampah	360	10 orang mahasiswa
6	Pelantikan kelompok usaha bank sampah	Legitimasi kelompok usaha bank sampah	360	8 orang mahasiswa

Dalam kegiatan KKS ini secara umum semua mahasiswa KKS bekerja dan berperan aktif dalam mewujudkan target dan luaran program ini. Namun demi keberhasilan luaran program yang sesuai dengan *culture* Suku Bajo maka sangat diharapkan adanya pertimbangan dari pihak LPPM dalam mendistribusikan mahasisiwa KKS dari latar belakang jurusan yang berbeda seperti yang dicantumkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Komposisi calon mahasiswa KKS berdasarkan Bidang Studi

Bidang Studi/Fakultas	Justifikasi	Jumlah mahasiswa yang dibutuhkan (org)
Fisika / MIPA	Untuk pendampingan teknik pengelolaan sampah organik dan anorganik yang bernilai rupiah.	6
Kimia/MIPA	Untuk pendampingan pemahaman bahaya sampah akibat berbagai zat kimia dalam sampah	3
Teknik Informatika/FT	Melakukan desain kartu ATM.	2
Teknik Kriya/FT	Untuk pendampingan keterampilan dan kerajinan memanfaatkan sampah menjadi bernilai ekonomis.	2
Sosiologi /FIS	Untuk pendampingan pemahaman pengelolaan sampai sesuai <i>culture</i> Suku Bajo	2
Ilmu Komunikasi/FIS	Untuk pendampingan teknik komunikasi pada semua level Suku Bajo terkait sosialisasi pemahaman pengelolaan sampah	2
Kesmas/FKK	Untuk pendampingan pemahaman bahaya sampah bagi kesehatan serta pola hidup sehat.	3
Olahraga/FKK	Surveyor, mengkoordinir kegiatan olahraga desa, analisis data sarana olahraga	2
Sendratasik/FSB	Surveyor, mengkoordinir kegiatan seni yang bersentuhan dengan karakteristik Suku Bajo	2
Akuntansi/FEB	Pendampingan pembentukan usaha bank sampah	2
Ilmu Hukum/FH	Pendampingan pembentukan aturan-aturan secara hukum tentang usaha bank sampah	2
Teknologi hasil perikanan/FPIK	Untuk pendampingan sosialisasi kepada masyarakat nelayan Suku Bajo	2
TOTAL		30

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Program bank sampah ini diharapkan memiliki keberlanjutan program meskipun kegiatan KKS Pengabdian berakhir di Desa Bajo. Untuk itu keberlanjutan dari program ini adalah proses pendampingan yang akan terus dilakukan baik oleh DPL, LPPM-UNG, mahasiswa termasuk instansi terkait seperti Badan Lingkungan Hidup dalam pengoperasian bank sampah di Desa Bajo. Disamping itu perlu dilakukan pengembangan usaha bank sampah menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) termasuk pengembangan kerjasama dengan pihak penampung dan pembeli setorn sampah. Hal terpenting yang perlu ditindaklanjuti secara bersama terutama oleh pemerintah Kabupaten Boalemo sebagai program jangka panjang adalah upaya kerjasama dengan perbankan dan pengadaan rekening serta ATM bank sampah elektronik yang sesungguhnya. Dengan demikian nasabah/masyarakat menabung sampah dan semua uang masuk ke tabungan yang langsung terkoneksi dengan sistem perbankan.

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kehadiran Universitas Negeri Gorontalo (UNG) di Bumi Gorontalo memiliki visi dan misi untuk melakukan pelayanan dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat baik di dalam maupun di luar Provinsi Gorontalo. Hal ini sebagai bentuk pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat sesuai dengan konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi. Terkait dengan bentuk pengabdian pada masyarakat maka UNG membentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang menaungi program pengabdian baik oleh mahasiswa maupun oleh dosen. Program pengabdian terprogram untuk mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Sibermas (KKS) yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan ketrampilan sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat seperti penanganan masalah sampah menjadi bank sampah di Kabupaten Boalemo. Disamping itu tujuan KKS ini dapat memberikan pengalaman berkehidupan di masyarakat kepada mahasiswa dan merekatkan diri mahasiswa dengan masyarakat. Oleh karena itu program KKS telah dituangkan dalam kurikulum yang wajib diprogramkan oleh mahasiswa untuk menjadi seorang sarjana. LPPM sebagai lembaga pelaksana penelitian dan pengabdian di UNG merencanakan, melaksanakan dan monitoring serta mengevaluasi seluruh proses pelaksanaan KKS termasuk terkait pendanaan. Pada program KKS pengabdian ini didanai oleh PNBK-UNG dengan penentuan lokasi untuk tahun ini berdasarkan rekomendasi dari pemerintah Kabupaten Boalemo. Harapan dari luaran KKS Pengabdian ini selain terbentuknya mahasiswa yang siap terjun di dunia masyarakat tetapi juga diharapkan ada nilai manfaat untuk masyarakat yang berkelanjutan termasuk terbentuknya desa-desa binaan dibawah koordinasi LPPM-UNG.

BAB 5 HASIL YANG TELAH DICAPAI

Penerapan inovasi ATM Bank Sampah yang dilaksanakan di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo merupakan kegiatan yang tepat dengan kondisi desa saat ini. Suatu tantangan yang harus dilalui oleh tim DPL dan mahasiswa KKS untuk memberikan kesadaran dan kepedulian tentang masalah sampah. Namun upaya-upaya terus dilaksanakan dengan melakukan pendekatan persuasif dan berkelanjutan oleh mahasiswa peserta KKS bekerja sama dengan aparat Desa Bajo selama kegiatan KKS sehingga dapat memberikan hasil yang cukup signifikan. Target utama dari kegiatan program KKS ini adalah terbentuknya usaha Bank Sampah dan tema yang diangkat oleh tim DPL adalah ATM Bank Sampah yang berbasis masyarakat sebagai strategi mendorong lingkungan bersih dan sehat di Desa Bajo.

Diakui bahwa terdapat berbagai kendala yang ditemukan di lapangan terutama masalah kesadaran masyarakat peduli sampah, kesulitan program anggaran desa dalam mendukung program Bank Sampah, tidak terdapatnya sarana prasana pembuangan sampah, dan komitmen dari semua unsur dalam berupaya mengatasi masalah sampah di Desa Bajo yang sudah sangat mengkhawatirkan karena terancam bencana wabah penyakit. Namun kegiatan KKS yang telah dilaksanakan selama 45 hari di Desa Bajo telah menghasilkan produk seperti apa yang ditargetkan. Secara sistematis hasil program kegiatan yang telah dicapai melalui program KKS ini meliputi hal-hal berikut:

1. Terdapatnya pemahaman bahayanya tumpukan sampah dan membuang sampah sembarangan bagi kesehatan masyarakat.

Tidak mudah untuk memberikan edukasi hingga terdapat pemahaman, kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam mengatur pembuangan sampah. Untuk itu pendekatan yang digunakan adalah berbasis masyarakat selain secara formal maupun non formal yaitu dari rumah ke rumah masyarakat. Metode ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan ternyata hasilnya sangat memuaskan yang ditunjukkan dengan kesadaran masyarakat yang tidak membuang sampah di halaman bahkan di kolong rumah mereka (sebagian besar rumah panggung).



Gambar 1. Suasana edukasi untuk pemahaman, kesadaran dan kepedulian terhadap sampah yang langsung dilaksanakan secara persuasif dan terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat.

2. Terdapatnya keterampilan mendaur limbah sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi.

Selama ini masyarakat belum mendapatkan pengetahuan untuk mendaur ulang sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Begitu banyak sampah baik sampah organik maupun non organik yang dihasilkan setiap hari dan hanya berserakan di lingkungan masyarakat. Padahal sampah-sampah tersebut ada yang tidak dapat diurai tapi dapat didaur ulang menjadi produk yang bernilai ekonomis untuk menambah pendapatan ekonomi masyarakat. Untuk itu dilakukan pelatihan daur ulang sampah yang dilaksanakan secara berkesinambungan baik secara formal maupun non formal yaitu dilaksanakan langsung dari rumah ke rumah masyarakat. Hasil pelatihan ini telah menumbukan keinginan masyarakat mendaur ulang sampah sebagai kerajinan yang dapat dijual.



Gambar 1. Suasana pelatihan secara formal untuk daur ulang sampah yang dapat bernilai ekonomi

Tindak lanjut dari pelatihan secara formal maka dilanjutkan dengan pendampingan pelatihan daur ulang sampah di setiap rumah-rumah penduduk terutama kepada ibu-ibu rumah tangga. Pendekatan seperti ini telah menumbuhkan kerjasama yang baik dari masyarakat Desa Bajo terhadap upaya mahasiswa KKS dalam mewujudkan Desa Bajo bebas sampah.



Gambar 3. Pelatihan daur ulang sampah secara non formal yaitu langsung ke rumah-rumah masyarakat Desa Bajo.

3. Terdapatnya kelompok usaha Bank Sampah yang terdapat di Desa Bajo

Target pelaksanaan program KKS tematik bank sampah di Desa Bajo telah melahirkan kelompok usaha bank sampah yang telah di ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa Bajo No. 10 Tanggal 23 Juli 2019. Nama dari kelompok usaha Bank Sampah adalah Bank Sampah PADAKAUWANG yang diambil dari akar budaya Desa Bajo. Dengan demikian Desa Bajo resmi memiliki usaha Bank Sampah untuk menjadi wadah pengelolaan sampah yang dapat mendorong desa yang bersih dan juga menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan.



Gambar 4. Pelantikan pengurus Kelompok Usaha Bank Sampah PADAKAUWANG Desa Bajo

4. Terdapatnya ATM Bank Sampah

Hasil program KKS di Desa Bajo ini telah mencapai target hingga terdapatnya ATM Bank Sampah yang digunakan oleh masyarakat dalam menyetor sampah kepada pengurus Bank Sampah Padakauwang. ATM Bank Sampah ini didesain untuk membedakan sampah organik dan non organik dengan jumlah rupiah yang mereka terima. Masyarakat cukup antusias karena mereka ternyata sampah dapat berubah menjadi rupiah dengan begitu mudahnya. Selanjutnya pengurus Bank Sampah telah bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Boalemo sehingga sampah yang terkumpul dijemput oleh mobil DLH. Kegiatan ini terus berlangsung dan dibawah pendampingan langsung mahasiswa KKS, DPL dan Aparat Desa Bajo sehingga kegiatan kelompok usaha Bank Sampah ini dapat berjalan dengan lancar/ Disamping itu kehadiran Bank Sampah yang menggunakan ATM bank sampah ini direspon sangat baik oleh masyarakat karena mereka memiliki simpanan dalam bentuk rupiah yang dapat mereka jemput kapan saja mereka inginkan.



Gambar 5. Penyetoran sampah oleh masyarakat menggunakan ATM Bank Sampah kepada pengurus usaha Bank Sampah



Gambar 6. Penjemputan sampah oleh DLH Kabupaten Boalemo di sekretarian Bank Sampah Desa Bajo

Pada akhirnya program KKS tematik Bank sampah di Desa Bajo telah mencapai hasil yang sesuai dengan target yang direncanakan. Untuk keberlanjutan program ini maka kelompok Usaha Bank Sampah Padakauwang Desa Bajo telah menjalin kerja sama dengan ibu-ibu dasawisma yang dikontrol langsung oleh Kepala Desa Bajo sebagai penasehat. Disamping itu akan dilakukan koordinasi yang berkelanjutan dengan pihak DLH di Kabupaten Boalemo.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian Program KKS Tematik Bank Sampah yang dilaksanakan di Desa Bajo yaitu :

1. Target dan luaran yang direncanakan dalam program KKS ini telah tercapai.
2. Terdapat pemahaman dan keterampilan yang diberikan kepada masyarakat dalam memilah dan mendaur ulang sampah yang dapat bernilai ekonomi.
3. Terdapatnya kelompok usaha Bank Sampah di Desa Bajo
4. Terdapatnya ATM Bank Sampah yang telah digunakan oleh masyarakat dalam menyeter sampah kepada pengurus usaha Bank Sampah
5. Terdapatnya Kerja sama antara pengurus usaha Bank Sampah dengan Ibu-Ibu Dasawisma yang terprogram melalui kegiatan desa.
6. Terdapatnya kerja sama antara pengurus usaha Bank Sampah dengan BLH Kabupaten Boalemo.

6.2 Saran

Untuk mencapai keberlanjutan Usaha Bank Sampah dari Desa Bajo, maka berikut ini hal-hal yang dapat disarankan:

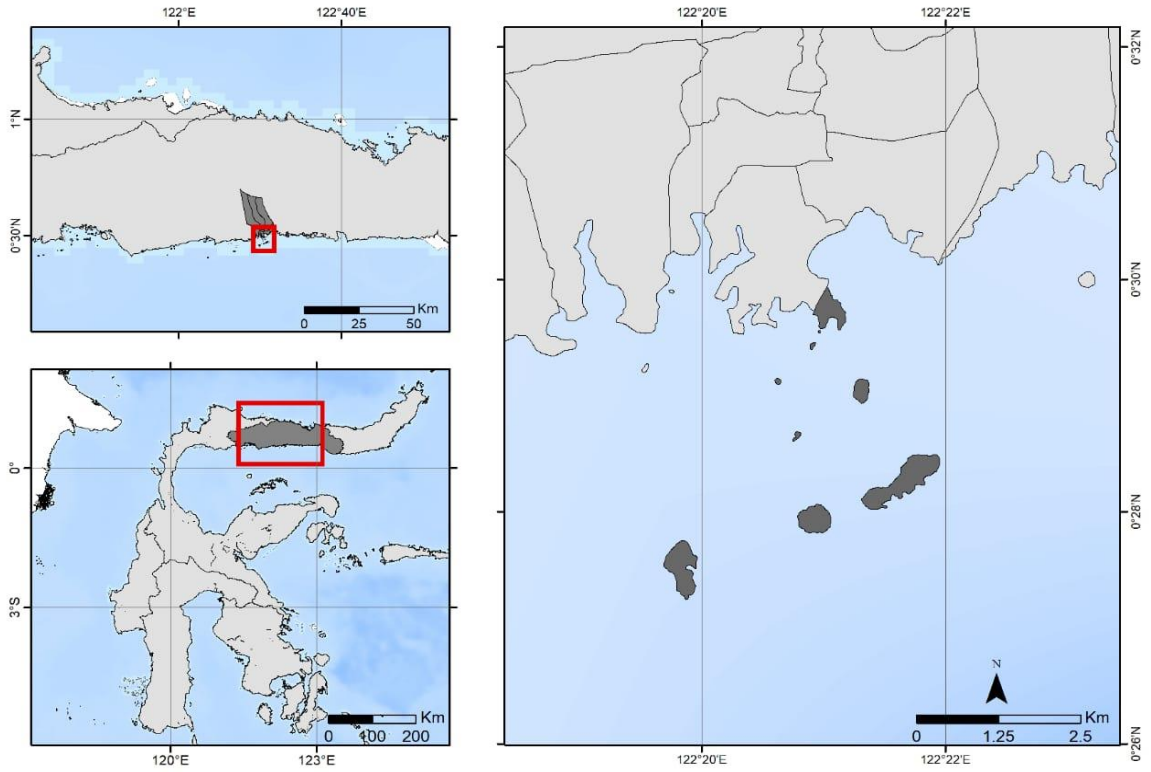
1. Perlunya komitmen untuk memasukan program usaha Bank Sampah pada program desa agar mendapatkan pos anggaran untuk mendukung modal usaha pengurus.
2. Perlunya Perhatian dan komitmen bersama dari pemerintah kecamatan dan Kabupaten Boalemo dalam mengelola sampah di Desa Bajo agar tidak menimbulkan bencana penyakit yang turun temurun di masyarakat.
3. Perlunya pengembangan usaha Bank Sampah menjadi BUMDES dengan menggandeng mitra usaha lain seperti koperasi.
4. Perlunya keberlanjutan kerjasama program Bank Sampah yang dipelopori oleh Pemda Kabupaten Boalemo dengan perguruan tinggi UNG.

DAFTAR PUSTAKA

- Damisi, D.M., Kumurur, V.A., dan Sela, R.L.E. 2014. *Analisis faktor-faktor kekumuhan kawasan permukiman pesisir tradisional (Studi Kasus: Desa Bajo Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo)*. Sabua, Vol.6, No.1: 163-172, ISSN 2085-7020.
- Nuryadin, L.O.T. 2010. *Kapital Sosial Komunitas Suku Bajo*. Tesis. Jakarta: FISIP UI.
- Rahmah, N dan Batoa, H. 2014. *Studi komparasi peran perempuan Bajo Di Desa Ranooha Raya Kabupaten Konawe Selatan*. Buletin Sosek, Edisi No 35 Tahun Ke 19 – April 2017, ISSN 1410 – 4466.

Lampiran 1

Peta lokasi pelaksanaan Program KKS Pengabdian Di Desa Bajo



Lokasi KKS Pengabdian Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
(area warna hitam)

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Pengusul

1. Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Raghel Yunginger, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	197710262002122003
5	NIDN	0026107704
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Batudaa, 26 Oktober 1977
7	E-mail	yraghel@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085220626075
9	Nama institusi tempat kerja	Universitas Negeri Gorontalo
	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125, 825754

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Neg. Gorontalo	Institut Teknologi Bandung	Institut Teknologi Banung
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Fisika bidang keilmuan Fisika Bumi	Teknik Geofisika
Tahun Masuk-Lulus	1996 – 2002	2004-2006	2015-2018
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh intensitas cahaya terhadap kelelahan mata pengrajin kerawang	Kajian dendrokronologi pada <i>tree ring</i> jati perkebunan	Pola sebaran komponen litogenik dan antropogenik pada Sedimen Danau Limboto berdasarkan parameter kemagnetan dan geokimia
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Asri Arbie, M.Si	Prof. Satria Bijaksana	Prof. Satria Bijaksana

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2015	Analisis potensi energi angin di Kota Gorontalo	Dana BLU-LEMLIT UNG	18

2.	2016	Rancangn model pemanfaatan energy geothermal dalam mendorong desa mandiri energy di Provinsi Gorontalo	DRPM 2016	50
3.	2018	Distribusi vertikal karakteristik mineral magnetik dan morfologi serta kelimpahan logam berat pada sedimen Danau Limboto, Gorontalo	DRPM 2017	60

C. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Lithogenic and Anthropogenic Components in Surface Sediments from Lake Limboto as Shown by Magnetic Mineral Characteristics, Trace Metals, and REE Geochemistry	Jurnal internasional bereputasi, Geosciences-MDPI (Q2)	Volume 8, art. No. 116; Tahun 2018 doi:10.3390/geosciences8040116 ISSN: 2076-3263 CODEN: BGSEDA

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	The Third International Conference on Natural Resources Exploration For Sustainable Development.	Analisis potensi energi geothermal menggunakan metode geomagnetik dan geolistrik.	5 September 2012. Universitas Negeri Gorontalo
2.	The 7 th Naional Conference Paleo-, Rock, and Environmental Magnetism (PREM) “ <i>Expanding the application of rock magnetism methods</i> ”	Caracterization magnetic mineral in sediments from Limboto Lake.	26 November, 2016, ITB, Bandung
3.	1 st Geo Electromagnetic Workshop (GEO-EM) 2017, “Development and application of geoelectric and electromagnetic methods and Rock Mangetic for earth resources exploration.	Distribution pattern of magnetic susceptibilty and heavy metals on surface sediments from Lake Limboto, Gotontalo.	21-23 Februari 2017, ITB, Bandung
4.	International Congress on Earth Science (ICES), University of Brunei Darussalam	Identifying lithogenic and anthropogenic magnetic components in the river sediments leading to Lake Limboto, Gorontalo, Indonesia.	14-19 Nopember 2017, Brunei Darussalam

5.	Padjadjaran Earth Dialogues: International Symposium on Geophysical Issues (PEDISGI)	Morphological of magnetic minerals in rivers around Lake Limboto as indicators of lithogenic and anthropogenic components.	2-4 Juli 2018, Bandung
6.	<i>Southeast Asian Conference on Geophysics (SEACG)</i>	Lithogenic and anthropogenic components in river sediments around Lake Limboto as prescribed by their geochemistry and magnetic susceptibility.	7-9 Agustus 2018, Bali

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-				

F. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
--	--	--	--	--

H. Pengalaman merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema /jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
--	--	--	--	--

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen berprestasi tingkat nasional	Direktorat Ketenagaan RI	2009
2	Sang Penemu	TVRI Nasional	2012
3.	Satyalencana Karya Satya X Tahun	Presiden RI	2015

Semua data yang saya tulis dan cantumkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan Laporan pengabdian KKS Tematik Bank Sampah.

Gorontalo, 2 September 2019

Ketua Pengusul

Dr. Rachel Yunginger, M.Si

2. Anggota Pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Meilan Demulawa, S.Pd., M.Sc
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	NIP/NIK/Identitas lainnya	198603022019032013
4.	NIDN	0026107704
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Paguyaman, 2 Maret 1986
6.	E-mail	Meilan.demulawa@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	082282340213
8.	Nama institusi tempat kerja	Universitas Negeri Gorontalo
9.	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125, 825754

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Ilmu Fisika
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2009-2012
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Eksperimen	Analisis Resonansi Getaran Jembatan Terhadap Kejadian Gempabumi Yogyakarta (Studi Kasus Jembatan Bantar III Bantul Yogyakarta)
Nama Pembimbing/Promotor	Dewi Diana Paramata, M.Pd	Dr. Wahyudi

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.				
2.				

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.			
2.			
3.			

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				

G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
--	--	--	--	--

H. Pengalaman merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema /jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
--	--	--	--	--

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Laporan pengabdian KKS Tematik Bank Sampah.

Gorontalo, 2 September 2019

Anggota Pengusul



(Meilan Demulawa, S.Pd., M.Sc)

Lampiran 3. SK Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program KKS Periode II UNG Tahun 2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Jalan: Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Telepon: (0435) 821125 fax (0435) 821752
Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NOMOR : 793 /UN47.KPA/HK.02/2019

TENTANG

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM
KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019

KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) dan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, maka perlu ditetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Negeri Gorontalo tentang Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Periode II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 150/M/KPT/2019 tentang Pejabat Perbendaharaan pada Universitas Negeri Gorontalo.

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNG tanggal 1 Juli 2019 Nomor B/190/UN47.D1/PM.01.01/2019 Perihal: Permohonan Penerbitan SK Pengabdian Masyarakat Program KKS Pengabdian Periode II UNG Tahun 2019

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KKS PENGABDIAN PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019

KESATU : Menetapkan nama-nama Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat program KKS pengabdian periode II Universitas Negeri Gorontalo tahun 2019, sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran ini.

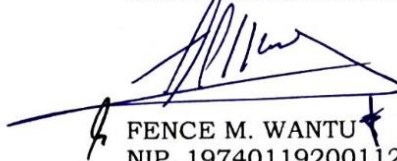
KEDUA : Tugas dan tanggungjawab Dosen pelaksana, antara lain:
a. Mempersiapkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat program KKS sesuai dengan penugasan dan pengabdian yang ditetapkan.
b. Melaporkan hasil pelaksanaan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 Nomor: 042.01.2.400961/2019 tanggal 05 Desember 2018.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya..

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 2 Juli 2019

^
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



FENCE M. WANTU
NIP. 197401192001121001

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 NOMOR: 703/UN47.KPA/HK.02/2019
 TANGGAL: 2 JULI 2019
 TENTANG
 DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
 MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA
 SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN
 2019


DOSEN PENERIMA PELAKSANA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 PROGRAM KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 TAHUN 2019

No	Judul Pengabdian	Dosen Pelaksana Penugasan	Biaya (PNBP UNG)
1	PENGUATAN KONSEP DASAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF, INTERAKTIF DAN INOVATIF BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Dr. Masnid Pikoli, S.Pd., M.Pd Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
2	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Ekosistem	Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si Rakhmat Jaya Lahay, S.Si, M.Sc	Rp 25,000,000
3	Pelatihan Peningkatan Kinerja Guru dalam Rangka Menciptakan Pendidik yang Berdaya Saing di Sekolah Dasar.	Mattoasi, S.Pd., S.E., M.Si Ph.D Sudirman, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
4	Pelatihan Desain Motif Karawo Khas Gorontalo Bagi Masyarakat Desa Ibarat, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara	Drs. Suleman Dangkoa, M.Hum Hasdiana, S.Pd,M.Sn	Rp 25,000,000

47	Pelebagaan Partisipasi Masyarakat Desa Limbato Dalam Penangan Sampah Melalui Pembentukan Bank Sampah Sebagai Upaya Menjaga dan Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Noviar Akase, S.T., M.Sc Muh. Kasim, S.T., M.T	Rp 25,000,000
48	PENGLOLAAN BANK SAMPAH DENGAN PENERAPAN PRINSIP 4 R (REDUCE, REUSE, RECYCLE DAN REPLANT)	Hais Dama, SE, M.Si Idham Ishak, SE, M.Si	Rp 25,000,000
49	PEMBENTUKAN BANK SAMPAH SEBAGAI ALTERNATIF STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT GUNA MEWUJUDKAN LINGKUNGAN SEHAT DAN MASYARAKAT SEJAHTERA DI DESA PILOLIANGA KEC. TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO	Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd. Ir. Muhammad Arief Azis, M.T.Dipl.Ing	Rp 25,000,000
50	Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu Di Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Supardi Nani, SE, M.Si Selvi, SE, M.Si	Rp 25,000,000
51	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH MENJADI NILAI EKONOMIS DAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH DI DESA PENTADU TIMUR KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO	Sri Indriyani Dai, SE, ME Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd., M.Si	Rp 25,000,000
52	ATM Bank Sampah berbasis masyarakat sebagai strategi mendorong lingkungan bersih dan sehat di Desa Bajo	Raghel Yunginger, S.Pd., M.Si. Meilan Demulawa, M.Sc	Rp 25,000,000
53	USAHA BANK SAMPAH UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA LAHUMBO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO	Dr. Dra. Sri Endang Saleh, M.Si Siti Pratiwi Husain, SE., M.Si Dr. Ismail Djakarria, M.Pd	Rp 25,000,000
54	Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Melizubaida Mahmud, S.Pd., M.Si Dra. Irina Popoi, M.Pd	Rp 25,000,000
55	Pemberdayaan Perempuan Dalam Memanfaatkan Limba Sampah Rumah Tangga Menjadi Barang-Barang Kerajinan Yang Bermilai Ekonomi Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Yulinda L. Ismail, S.Pd, M.Si Tineke Wolok, S.T, M.M	Rp 25,000,000

65	Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Manannggu Kabupaten Boalemo	Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si Prof. DR. Enos Taruh, M.Pd Ernawati, ST, MT	Rp 25,000,000
66	Usaha Pemberdayaan Element Masyarakat Dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah	Dr. Sri Yulianti Mozin, ST., MPA	Rp 25,000,000
67	"KUHAP EMAS" (Karang tarUna HAdirkan Perubahan Ekonomi Masyarakat) Melalui Pembentukan Bank Sampah di Desa Hulawa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Abdul Hamid Tome, S.H., M.H Mohamad Taufiq Zulfikar Sarson, S.H. M.H. M.Kn	Rp 25,000,000
68	PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PEMBUATAN BANK SAMPAH	Dr. Frida Maryati Yusuf, M.Pd Febriyanti, S.Pd, M.Sc	Rp 25,000,000
69	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH SECARA TERPADU BERBASIS EKONOMI KREATIF DI DESA POLOHUNGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO	Dewa Gede Eka Setiawan, S.Pd., M.Sc. MUHAMMAD REZKY PRIESTA PAYU, M.Si	Rp 25,000,000
70	"FIVE" Langkah Strategis Penganggulangan Masalah Sampah Di Desa Hungayonaa	Roviana Dai, S.Kom, MT Rampi Yusuf, S.Kom, MT	Rp 25,000,000
71	Pendampingan Penyediaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Milik Masyarakat Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	Ir. Rawiyah Husnan, M.T Ir. Fakhri Husnan, MT Price Lahmudin Desei, ST,M,Sc	Rp 25,000,000

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


FENCE M. WANTU
NIP. 197401192001121001